BAB III
PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan upaya peneliti dalam mencari pembaruan secara ilmiah terhadap suatu objek dengan menggunakan metode ilmiah selain itu penelitian merupakan cara untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan dari masalah yang dihadapi oleh peneliti. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui proses-proses yang akan dilakukan oleh penulis agar memperoleh hasil dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena masyarakat sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan dapat diuraikan dengan kata-kata Walidin et all (2015, hlm. 77) Penelitian kualitatif mengkaji objek degan mengungkapkan fenomena-fenomena dengan kontekstual melalui data yang diperoleh dilapangangan.

Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan dengan menggambarkan keadaan subjek dan objek penelitian yang dilakukan dengan berdasarkan fakta-fakta yang tampak di masyarakat, sehingga penelitian ini memperoleh informasi mengenai upaya kader dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap program posyandu.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian ini berperan untuk memberikan arahan dalam selama penelitian, terskhusus pada proses pengambilan data yang relevan dengan melakukan peneltian, sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Moleong (2000, hlm. 89) menjelaskan bahwa fokus penelitian ialah untuk membatasi penelitian guna memilih data yang relevan dan yang tidak relevan, agar tidak dimasukan kedalam sejumlah data yang sedang dikumpulan.

Fokus pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana upaya kader dalam Posyandu Asoka dalam meningkatkan partisipasi kesehatan Ibu dan Anak terhadap program Posyandu asoka graha pandak Rw 11, kelurahan karadenan.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu, tempat ataupun benda yang diamati oleh peneliti sebagai sasaran, sesuai dengan pendapat Arikunto (2006, hlm. 145) mengemukaakn bahwa subjek penelitian adalah subjek yang hendak diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian ini adalah para kader dan masyarakat di wilayah binaan Posyandu Asoka Kaumpandak Rw 11, Kelurahan Karadenan.

Untuk mendapakatkan data yang tepat maka perlu ditentukan informasi yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan data. Penentuan subjek pada penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling. Purposive sampling menurut pendapat Djam'an Satori (2007, hlm. 6) mengemukakan bahwa purposive sampling dapat disebut juga sebagai judgement sampling yang dimana secara sederhana dapat dipahami sebagai pemilahan sampel yang disesuaikan dengan tujuan tertentu. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Sugiyono (2013, hlm. 218-219) mengemukakan bahwa teknik purposive sampling adalah suatu metode pemilihan sumber data dengan menggunakan pertimbangan tertentu, seperti orang yang memiliki kuasa yang dianggap paling memhami tentang apa yang akan diteliti.

Dari pernyataan tersebut maka subjek penelitian yang dianggap memenuhi karakteristik sebagai subjek penelitian ini yaitu kader Posyandu Asoka dan anggota kader posyandu yang memahami dan mengetahui serta anggota masyarakat yang aktif dan tidak aktif dalam mengikuti program Posyandu Asoka Kaumpandak Rw 11, Kelurahan Karadenan.

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No.	Nama	Pekerjaan Jabatan	Kode Informan
1.	Atih Suka Sih	Ketua Kader Posyandu	AS
2.	Aswin Budiningrum	Anggota Kader Posyandu	AB
3.	Siti Masitoh	Anggota Kader Posyandu	SM
4.	Sa'adah	Ibu Aktif yang Memiliki Balita	SA

5.	Lelianti Siregar	Ibu Tidak Aktif yang Memiliki Balita	LS

Sumber : Hasil Data Perolehan Peneliti (2023)

3.3.2 Objek Penelitian

Sugiyono (2018) mengemukakan Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari nilai indivudu, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini adapun objek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti tentang upaya kader dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap program posyandu Asoka KaumpandakP Rw 11, Kelurahan karadenan.

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan informasi yang diperoleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Sumber data pada penelitian merupakan subjek dari data yang diperoleh sejalan dengan pendapat Sugiyono (2018, hlm 137) sumber data ialah apapun yang bisa memberikan informasi mengenai data tersebut. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data skunder:

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek dan informasn yang memahami pokok permasalahan atau objek penelitian. Subjek pada penelitian ini yaitu kader Posyandu Asoka dan masyarakat terkhsusu ibu yang memiliki balita. Data primer ini di peroleh dari subjek penelitian yang telah ditentukan dari penelitian, informan, observasi. Untuk mendukung penelitian ini data yang dikumpulkan melewati wawancara dengan informan dan subjek penelitian.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumoulkan untuk mememcahkan masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah dokumentasi yang diambil dari Posyandu Asoka, artikel, literatur, jurnal, modul,

penelitian terdahulu serta situs online yang berkatan dengan penelitian yang dilakukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2018, hlm. 224) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Observasi adalah proses mengamati situasi yang memiliki sistem terencsna dalam suatu objek penelitian. Teknik ini sangat relevan digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengamati kondisi yang ada dimasyarakat. Menurut Creswell (2010, hlm. 267) observasi kualitatif adalah observasi yang didalamnya peneliti langsung terjun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu dilokasi penelitian. Beberapa informasi yang didapatkan dari hasil observasi adalah ruang, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab sebuah pertanyaan untuk membantu mengerti dan memahami kondisi masyarakat. Dalam hal ini penelitian mengambil objek yang diobservasi oleh peneliti adalah mengamati kegiatan di Posyandu Asoka.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara dalam penelitian bisa dilakuakn secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Sugiyono (2013, hlm. 316) menyatakan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan sebuah studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini teknik wawancara digunakan untuk

mengumpulkan data diantaranya upaya kader dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mengikutii program posyandu. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan mewawancarai ketua kader posyandu Asoka, anggota kader posyandu Asoka dan ibu yang memiliki balita yang secara aktif berkunjung keposyandu dqan ibu balita yang tidak berkunjung keposyandu.

3.5.3 Dokumentasi

Datuk (2019, hlm. 43) mengemukakan bahwa dokumentasi dalam pengertiannya berupa proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu tulisan, lisan dan gambaran. Hal ini sejaoan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 240) yang mengemukakan bahwa dokumen sebagai catatan peristiwa masalalu yang berupa gambar, dokumen tercatat dan hasil karya orang lain, penelitian dengan observasi dan wawancara akan lebih akurat jika dilengkapi dengan dokumen seperti foto dan data pendukung sesuai dengan objek yang diteliti. Teknik dokumentasi ini dapat dipergunakan untuk melengkapi data-data yang sebelumbya tidak didapatkan didalam observasi dan wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif menurut Sugiyono (2016, hlm. 224) mengemukakan bahwa proses mencari dan menyusun secara sistematis melalui data yang diperoleh dari hasil wawanvara, catatan dan dokumentasi di lapangan dengan cara memisahkan data dalam bentuk kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa dan menyusun kedalam pola serta memilih hal yang penting untuk dipelajari serta dapat menarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti ataupun orang lain. Teknik analisis data memiliki model yang dimana salah satunya adalah analisis data model Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016, hlm. 246) mengemukakan bahwa analisis data pada model penelitian kualitatif dilakukan saat pelaksanaan pengumpulan data terlaksana setelah selesai mengumpulkan data yang diperlukan, pada saat melakukan wawancara peneliti telah selesai melakukan analisis terhadap hasil yang diwawancarai, dalam hal ini apabila hasil tersebut tidak memuaskan maka peneliti akan menanyakan kembali

sampai mendapatkan jawaban yang memuaskan. Aktivitas dalam analisis data terdiri dari reduksi, penyajian data dan menarik kesimpulan.

3.5.4 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilahan, pemusatan perhatian pada langkah-langkah penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 247) mengemukakan lamanya peneliti kelokasi penelitian maka dari itu jumlah data semakin banyak komplekk dan rumit. Jumlah data yang begitu banyak maka akan segera untuk menganalisis data melalaui reduksi data. Dengan demikian data yang sudah melalui reduksi data akan lebih mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjtnya dan mencari bilamana diperlukan untuk penelitian.

3.5.5 Penyajian Data

Data yang telah direduksi selanjutkan akan disajikan dengan penyajian data untuk mempermudah peneliti dalam melihat hasil penelitian. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016, hlm 249) mengemukakan bajwa penggunaan penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam penelitian ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menyajikan data yang didapatkan melalui metode-metode didalam teknik pengumpulan data mengenai upaya kader dalam meningkatkan partisipasi masyarakat mengikuti program posyandu Asoka.

3.5.6 Penarikan kesimpulan

Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan dimana usaha untuk mencari atau memahami makna teraturan pola-pola, kejelasan alur sebab akibat atau proposisi. Dalam tahap ini berguna untuk menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sehingga dapat disajikan dengan jelas sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 253) bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang yang belum pernah ada sebelumnya. Proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan untuk memverivikasi data di lapangan mengenai

upaya kader dalam meningkatkan partisipasi masyarakat mengikuti program posyandu.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian kualitatif dapat diikuti delama penelitian berlangsung agar terhindar dari kesalahan dalam pengumpulan data dan agar tersusun lebih terarah dan seshai data yang dihasilkan dilapangan. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wiratna (2014, hlm.30) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif terdapat tahap-tahap penelitian kualitatif yaitu seperti dibawah ini:

3.7.1 Pra-Lapangan

1) Menyusun rancangan
2) Memilih lapangan
3) Mengurus perijinan
4) Menjajagi dan menilai keadaan
5) Memilih dan memanfaatkan informan
6) Menyiapkan instrumen
7) Persoalan etika dalam lapangan

3.7.2 Lapangan

1) Memahami dan memasuki lapangan
2) Pengumpulan data

3.7.3 Pengolahan data

1) Reduksi data
2) Display data
3) Mengambil kesimpulan dan verifikasi
4) Kesimpulan akhir

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dan dilaksanakan dengan target waktu kurang lebih 7 bulan yang dimulai dari November 2023 sampai dengan Mei 2024. Dimulai

sejak pengajuan judul, penelitian dilapagangan hingga penyusunan akhir dan sidang skripsi dan dijelaksan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Pengajuan Judul							
2.	Observasi Lapangan							
3.	Penyusunan Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Penelitian							
6.	Sidang Hasil Penelitan							
7.	Penyusunan Skripsi							
8.	Bimbingan dan Revisi Skripsi							
9.	Sidang Skripsi							

Sumber : Hasil Olahan (2023)

3.7.4 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu Posyandu Asoka yang berada di Kaumpandak Karadenan Cibinong Kabupaten Bogor. Tempat ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena penulis melihat masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan Posyandu. Sehingga tertarik untuk diteliti melihat lebih dalam upaya yang dilakukan kader Posyandu dalam meningkatkan partisipasi masyarakat mengikuti program Posyandu. Maka itu tempat ini dirasa sangat sesuai untuk dilakukan penelitian.

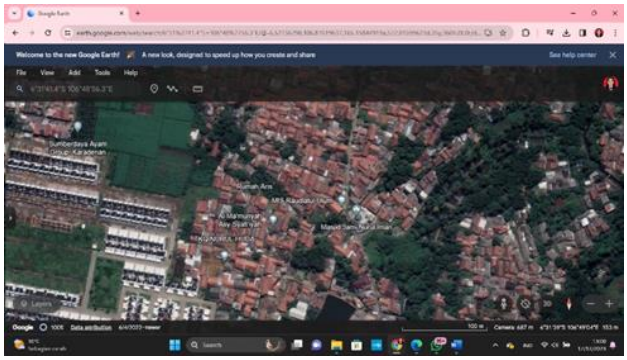

Sumber : Google Earth (2023)

Gambar 3. 1 Tempat Penelitian